

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W., M, Riadi., I, Ridwan. 2018. Respon Tiga Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Berbagai Sistem Tanam Legowo. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Agrokompleks. 1(2): 45-55.
- Adiaha, M.S. 2017. The Role of Organik Matter in Tropical Soil Productivity. World Scientific News 86(1): 1–66.
- Agus, C., E. Faridah., D. Wulandari., dan B.H. Purwanto. 2014. Peran Mikroba Starter Dalam Dekomposisi Kotoran Ternak dan Perbaikan Kualitas Pupuk Kandang. J. Manusia dan Lingkungan 21(2): 179-187.
- Agus, E, Y., S. Widata., D, H, Pamungkas. 2020. Pengaruh Sistem Tanam Dan Jenis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Beras Merah Varietas Pamelen. Jurnal Ilmiah Agroust 4(2):117-125
- Atman. 2020. Peran Pupuk Kandang dalam Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Produktivitas Tanaman. Jurnal Sains Agro. April 2020 5 (1).
- Awale, R., M.A. Emeson., and S. Machado. 2017. Soil Organik Carbon Pools as Early Indicators for Soil Organik Matter Stock Changes under Different Tillage Practices in Inland Pacific Northwest. Front. Ecol. Evol. 5(96): 1-13.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2010. Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Subang
- Balitbang Pertanian. Kementan. 2020. Deskripsi Varietas Unggul Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian
- Bima, S., E.M. Harahap, & Jamilah. 2017. Peningkatan produktifitas padi sawah (*Oryza sativa* L.) melalui penerapan beberapa jarak tanam dan sistem tanam. Jurnal Agroekoteknologi 5(3): 629-637.
- BPS Luwu Timur, 2019. Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019. Luwu Timur Regency in Figures 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur. Malili
- BPS, 2020. Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2019. Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2019. Badan Pusat Statistik Republik Indonesi. Jakarta.
- Brar, D. S. and Khush, G. S. 2003. Utilization of wild species of genus *Oryza* in rice improvement. In: Nanda, J.S. and Sharma, S. D. (eds.), Monograph on Genus *Oryza*, pp. 283-309.
- Cockram, J., H, Jones., F, J, Leigh., D, O'Sullivan., W, Powell., D, A, Laurie., A, J, Greenland. 2007. Control of Flowering Time in Temperate Cereals: Genes, Domestication, and Sustainable Productivity. Journal of Experimental Botany 58(6):1231-1244.
- Dalimunthe, R, A. 2020. Pengaruh Dosis Pupuk Npk dan Tinggi Raton Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa* L.). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan

- Darwis, V., dan B. Rachman. 2013. Potensi Pengembangan Pupuk Organik in situ Mendukung Percepatan Penerapan Pertanian Organik. Forum Penelitian Agro Ekonomi 31(1):51–65.
- de Tombeur, F., V. Sohy., C. Chenu., G. Colinet., and J.T. Cornelis. 2018. Effects of Permaculture Practices on Soil Physicochemical Properties and Organic Matter Distribution in Aggregates: A Case Study of the Bec-Hellouin Farm (France). Front. Environ. Sci. Vol. Article 116. October.
- Diana, N. E., 2018. Efektivitas Aplikasi Pupuk Majemuk NPK Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Tebu. Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri 9(2): 43-53.
- Donggulo., V, Candra., I, M, Lapanjang., M, Usman. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu. Jurnal Agroland. 24(1): 27-35
- Dunna, V. and B. Roy. 2013. Breeding, Biotechnology and Seed Production of Field Crops (pp.52). Editors: Bidhan Roy Chapter: 4. New India Publishing Agency.
- Fatimaturrohmah, S., I, A, Rumanti., A, Soegianto., dan Damanhuri. 2016. Uji daya hasil lanjutan beberapa genotip padi (*Oryza sativa* L.) hibrida di dataran medium. J. Prod. Tan. 4(2): 129–136.
- Feriadi. 2015. Mengenal karakteristik varietas unggul padi sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.
- Firmansyah, I., Syakir, S., dan Lukman, L. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). J. Hort, 27(1): 69-78.
- Frobel, G, D., J, J, M, R, Londok., Tuturoong., B, W, Kaunang. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. Jurnal Zootek 32(5): 1-8.
- Gardner, F., R.B. Pearce, & R.L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya: Terjemahan Herawati Susilo). Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gomez, K.A. dan A.A Gomez, 1995. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. Penerjemah, Endang Sjamsuddin, Justika S. Baharsjah. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Hamawi, M., H, T, Sebayang., dan S, Y, Tyasmoro. 2016. Pengaruh dosis P dalam fosfat alam dan waktu pembedaan pupuk hijau *Azolla Microphylla* kaulfuss pada tanaman padi (*Oryza sativa* L.). Gontor Agrotech Sci. J. 2(2): 33–63.
- Hanum, C. 2008. Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Press. Jakarta.
- Hartatik, W., dan D. Setyorini. 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Kualitas Tanaman. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pemupukan dan Pemulihan Lahan Terdegradasi. (571-582 pp.). Penyunting: Wigena et al. Bogor, 29-30

- Juni 2012. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. 2012.
- Hartatik, W., dan L, R, Widowati. 2010. Pupuk Kandang Sapi. Balai Besar Litbang Sumber Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hatta M. 2012. Uji Jarak Tanam Sistem Legowo Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Padi Pada Metode SRI. *Jurnal Agrista*. 16(2): 87-93.
- Herawati, W, D. 2012. Budidaya Padi. Javalitera. Jogjakarta. 100 hal.
- Irwanto. 2014. Pengaruh pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman buah Naga di Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari, Propinsi Jambi. Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Iswahyudi., I, Saputra, Irwandi. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Biochar terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa*, L). *Agrosamudra, Jurnal Penelitian* 5(1): 14 – 23.
- Jumakir dan Endrizal. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Introduksi Varietas Unggul Baru dan Sistem Tanam Jajar Legowo di Lahan Sawah Irigasi Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Swasembada Pangan. Politeknik Negeri Lampung*, 29 April 2015. Hal : 246-251.
- Juniada, I, G, N, D., I, P, Dharma., dan I, W, Wiraatmaja. 2017. Studi pemberian pupuk organik dan tinggi genangan air terhadap hasil tanaman padi varietas Cigeulis di Subak Sembung Kota Denpasar. *Agrotrop* 7 (2):130–138
- Karimah, N., Sugandi, W. K., Thoriq, A., & Yusuf, A. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penyewaan Traktor Tangan Dan Kerbau Untuk Aktivitas Pengolahan Tanah Sawah. *Jurnal Agrotek Ummat*, 7(1):1-5.
- Kaya, E. 2013. Pengaruh kompos jerami dan pupuk NPK terhadap N-tersedia tanah, serapan-N, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Prosiding FMIPA Universitas Patimura* 2013, 41-47.
- Kriswantoro, H., Etty, S., S, Bahri. 2016. Pemberian Pupuk Organik Dan Pupuk NPK Pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Klorofil* 11(1): 1-6.
- Kurnia, N, H., I. Sasli., Wasian. 2021. Pengaruh Pemupukan Fosfat Dan Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Gabah Padi Hitam Di Sawah Tadah Hujan. *Lipida : Jurnal Teknologi Pangan dan Agroindustri Perkebunan*. 1(1) : 1-9.
- Li, G.H., Shen, B.J., Zhang, S. F., Lambers, H. 2010. Localized application of soil organic matter shifts distribution of cluster roots of white lupin in the soil profile due to localized release of phosphorus. *Ann Bot*. 585-593.
- Liu, R., H. Hu., H. Suter., H.L. Hayden., J. He., P. Mele., and D. Chen. 2016. Nitrification is A Primary Driver of Nitrous Oxide Production in Laboratory Microcosms from Different Land-Use Soils. *Front Microbiol*. Vol. 7. Article 1373. September.

- Liu, X., S.J. Herbert., A.M. Hashemi., X. Zhang ., and G. Ding. 2006. Effects of Agricultural Management on Soil Organik Matter and Carbon Transformation – A Review. *Plant Soil Environ.* 52(12): 531–543.
- Mangoendidjojo, W. 2003 *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- Manrapi, A., dan Ratule, T. 2010. Keragaan Hasil Beberapa Varietas Unggul Baru (VUB) Padi Sawah Irigasi Dalam Kegiatan Perbanyakan Benih Mendukung SLPTT Padi di Sulawesi Tenggara. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*, 978–979.
- Marschner, H. 2012. *Mineral Nutrition in Higher Plants*. Academic Press. New York, US.
- Masdar., M, Karim., B, Rusman., N, Hakim., dan Helmi. 2006. Tingkat Hasil Dan Komponen Hasil Sistem Intensifikasi Padi (SRI) Tanpa Pupuk Organik Di Daerah Curah Hujan Tinggi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 8(2): 126-131.
- Mo, Y, J., K, Y, Kim., H, S, Park., J, C, Ko., W, C, Shin., J, K, Nam., B, K, Kim., and J, K, Ko. 2012. Changes in the panicle-related traits of different rice varieties under high temperature condition. *Australian Journal of Crop Science* 6 (3):436–443.
- Mubaroq, I, A. 2013. *Kajian Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi*. Universitas Pendidikan Indonesia. repositori.upi.edu.
- Mugiono., L, Harsanti., dan A, K, Dewi. 2009. Perbaikan Padi Varietas Cisantana dengan Mutasi Induksi. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. 5(2):194-210
- Muhammad., S, Abdul., R, Noor, J. 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik kompos Olahan Biogas terhadap Pertumbuhan dan Hasil tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas Mustang F-1. *Jurnal Agrifor* 13 (1): 59 – 66.
- Nadzir, Z, A., N, Simarmata, Aliffia. 2020. Pengembangan Algoritma Identifikasi Sawah Padi Berdasarkan Spektra Fase Padi (Studi Kasus: Lampung Selatan). *Jurnal Sains Informasi Geografi [JSIG]*, 3(1):23-36.
- Nazirah, L., & B, S, J, Damanik. 2015. Pertumbuhan dan hasil tiga varietas padi gogo pada perlakuan pemupukan. *J. Floratek* 10(1): 54-60.
- Nita, C.E., B. Siswanto dan W.H. Utomo. 2015. Pengaruh Pengolahan Tanah dan Pemberian Bahan Organik (Blotong dan Abu Ketel) Terhadap Porositas Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Tebu Pada Ultisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 2(1): 119–127.
- Nugroho, A, Y., & A, A, Mas'ud. 2021. Proyeksi BEP, RC ratio dan R/L ratio terhadap kelayakan usaha (studi kasus pada usaha taoge di Desa Wonoagung Tirtoyudo Kabupaten Malang). *Journal koperasi dan manajemen* 2(1): 26-37
- Nurhati, I., Ramdhaniati, S., dan Zuraida, N. 2016. Peranan dan Dominasi Varietas Unggul Baru dalam Peningkatan Produksi Padi di Jawa Barat. *Buletin Plasma Nutfah*, 14(1):8-13.

- Nurhidayah, S., Umbara, D.S., 2019. Perbedaan Komponen Vegetatif dan Generatif Pada Lima Aksesori Padi Hitam (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Indihiang Tasikmalaya Jawa Barat. *Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences*, 3(1):15–21
- Nurmegawati., Iskandar., Sudarsono. 2020. Pengaruh Abu Dasar (Bottom Ash) dan Kompos Kotoran Sapi terhadap Serapan Hara, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi pada Lahan Sawah Buka-an Baru. *Jurnal Tanah dan Iklim* 44(1): 51-60.
- Paat, FJ. 2011. Simulations biomass of roots, stems, leaves and seeds of hybrid maize in some of the nitrogen treatments. *Eugenia*. 17(1):35-45.
- Palanivell, P., Susilawati, K., Ahmed, O. H., Nik Muhammad. M. 2013. Compost and crude humic substances produced from selected wastes and their effects on *Zea mays* L. nutrient uptake and growth. *Scientific World Journal*. 1260-1271.
- Putih, R., Anwar, A., G, R, NAR. 2011. Variabilitas Genetik Karakter Umur, Dan Komponen Hasil Beberapa Genotipe Padi Lokal (*Oryza Sativa* L.) Sumatera Barat. Seminar Nasional : Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan Pangan.
- Putra, S., 2012, Pengaruh Pupuk NPK Tunggal, Majemuk, dan Pupuk Daun terhadap Peningkatan Produksi Padi Gogo Varietas Situ Patenggang, *AGROTROP*, 2(1):55-61
- Putra., A, Sunardi., dan Sukisno, 2018. Pertumbuhan dan Hasil Padi Sirantau pada Pemberian Beberapa Macam dan Dosis Pupuk Kandang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (JIPI)*: 20(1): 26–32.
- Putri, F.M., S.W.A. Suedy, dan S. Darmanti. 2017. Pengaruh Pupuk Nanosilika Terhadap Jumlah Stomata, Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Padi Hitam (*Oryza sativa* L. cv. japonica). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* 2(1):72–79.
- Rahim, A., dan R, R, D, Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar. Teori dan Kasus : Penebar Swadaya*.
- Ratri, M. A., dan Yuliawati, Y. 2019. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang dan Mekongga di Desa Rogomulyo. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 21(1): 2-10.
- Rohcmah, H. F. dan Sugiyanta. 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB. Bogor.
- Rosadi, F, N. 2013. Studi Morfologi dan Fisiologi Galur Padi (*Oryza sativa* L.) Toleran Kekeringan. Tesis (Tidak dipublikasikan) Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rustam W. 2014. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Agrotekbis* 2(6):634- 638
- Salawati, S., Ende, S., Suprianto, S. 2021. Pengaruh Sistem Tanam terhadap Berat 1000 Butir Padi Sawah Varietas Cigeulis dan Ciherang. *Agrifor* 20(1):113-122.

- Saragih, R, I, K., dan D, Wirnas. 2019. Studi keragaman galur F4 hasil persilangan padi varietas IPB 4s dengan situ patenggang. Buletin Agrohorti 7 (1):38–46.
- Sarief, S. 2002. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Scotti, R., G. Bonanomi, R. Scelza, A. Zoina and M.A. Rao. 2015. Organik Amendments as Sustainable Tool to Recovery Fertility in Intensive Agricultural Systems. Journal of Soil Science and Plant Nutrition 15(2): 333–352.
- Sekjen Kementan., Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2019. Buletin Konsumsi Pangan 10(1) Tahun 2019.
- Senewe, R, E., and J, B, Alfons. 2011. Adaptation Study of Several Varietas of Wet Land Rice Production Centers in West Seram Maluku Province. Jurnal Budidaya Pertanian 7(2):60-64.
- Sinaga, R. A. R. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Siswati, L., R, Nizar., A, Ariyanto. 2021. Manfaatkan Kotoran Sapi Menjadi Kompos Untuk Tanaman Masa Pandemi di Kelurahan Umbansari Kota Pekanbaru. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5(2):531-537
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sudarmini. N. K., N. L. Kartini., I. M. Sudarma. 2015. Pengaruh Kompos Kotoran Sapi dan Mulsa Jerami Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Polong Muda Kedelai Edamame (*Glycine max* (L) Merrill) di Lahan Kering. Agrotrop 5(2):167-178
- Sugandi, W. K., Handarto, H., Herwanto, T., & Hanif, C. I. 2019. Uji kinerja dan analisis ekonomi mesin penanam padi (studi kasus Desa Mekarluhyu, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut, Jawa Barat). Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem 7(1): 66–74
- Suharyani., Kusmyati. F., Karno. 2012. Pengaruh metode perbaikan tanah salin terhadap serapan nitrogen dan fosfor rumput benggala *Panicum maximum*. Animal Agriculture Journal 1(2):168-176.
- Sujinah, dan A. Jamil. 2016. Mekanisme respon tanaman padi terhadap cekaman kekeringan dan varietas toleran. Iptek Tanaman Pangan, 11(1):1–8.
- Sukmayanto, M., T, Hasanuddin., I, Listiana. 2022. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA). 6(2):625-634.
- Sulistyaningsih, C, R., dan S, Harsono, 2017. Penentuan Pemakaian Dosis dan Macam Biofertilizer dalam Pembuatan Pupuk Organik Padat Terhadap Kandungan Unsur Makro dan Mikro Nutrien Serta Logam Berat, Prosiding Seminar nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Sunadi., M, Z, H, Utama., dan Badal. 2020. Growth and yield of paddy rice with a one-one planting system and furrow irrigation in the SRI method. Conference Series: Earth and Environmental Science, 542.
- Suratiyah. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Susanti, I., F, N, Azis., M, Saeri. Penggunaan varietas unggul baru padi (VUB) sebagai cara untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Gontor Agrotech Science Journal 6(3): 527-545.
- Sutaryo, B., dan J. Pramono. 2016. Keragaan Hasil Gabah dan Karakter Agronomi Sepuluh Varitas Padi Unggul di Sleman, Yogyakarta. Agrin 20(1):1 - 16.
- Syahputra, A.A., Murniati., dan F, Puspita. 2015. Uji beberapa dosis pupuk hayati berbahan aktif *Bacillus* sp. pada pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.) dengan metode SRI. JOM Faperta 2(1):1–13.
- Tampoma, W, P., T, Nurmala., & M, Rachmadi. 2017. Pengaruh dosis silika terhadap karakter fisiologi dan hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) kultivar lokal poso (kultivar 36-Super dan Tagolu). Jurnal Kultivasi 16 (2):320-325.
- Tripathi, K. K., R, Warrier., O. P. Govilla., V. Ahuja. 2011. Biology of *Oryza sativa* L. (Rice). Series of Crop Specific Biology Documents. Department of Biotechnology, Ministry of Science and Technology and Ministry of Environment and Forest Govt. Of India.
- Utama, M, Z, H. 2015. Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Yogyakarta: Andi.
- Wahyuni, E, S., Saiful., E, W, Pudjiastutik. 2015. Pengaruh penggunaan pupuk NPK terhadap produksi padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang. Jurnal Bioshell 04(01):233-242
- Wangiyana, W., Z, Laiwan., dan Sanisah. 2009. Pertumbuhan dan hasil tanaman padi var. Ciherang dengan teknik budidaya “SRI (System of Rice Intensification)” pada berbagai umur dan jumlah bibit per lubang tanam. Crop Agro 2(1): 70–78.
- Wardana, L. A., Lukman, N., Mukmin, M., Sahbandi, M., Bakti, M. S., Amalia, D. W., ... & Nababan, C. S. 2021. Pemanfaatan Limbah Organik (Kotoran Sapi) Menjadi Biogas dan Pupuk Kompos. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA 4(1): 201-207.
- Waty, R., Muyassir., Syamaun., Chairunnas. 2013. Pemupukan NPK dan Residu Biochar terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Musim Tanam Kedua. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan. 3(1) : 383 – 389.
- White, P.J., J.W. Crawford., M.C.D. Alvarez., and R.G. Moreno. 2014. Soil Management for Sustainable Agriculture 2013. Applied and Environmental Soil Science Vol. 2014.
- Widodo, A., A, P, Sujalu & H, Syahfari. 2016. Pengaruh jarak tanam dan pupuk NPK phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mayz saccharata* Sturt) varietas sweet boy. Jurnal Agrifor 15(2):171-178.

- Wihardjaka, A., dan E. S. Harsanti. 2021. Dukungan Pupuk Organik untuk Memperbaiki Kualitas Tanah pada Pengelolaan Padi Sawah Ramah Lingkungan. Pangan 30(1): 53 – 64
- Yohana, O., H, Hanum., Supriadi. 2013. Pemberian bahan silika pada tanah sawah berkadar P total tinggi untuk memperbaiki ketersediaan P dan Si tanah, pertumbuhan dan produksi padi (*Oryza sativa* L.). Jurnal Online Agroteknologi. 1(4):1-9.

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) umur 60 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	96,00	95,00	97,00	288,00	96,00
V ₁ S ₂	96,00	94,00	96,00	286,00	95,33
V ₁ S ₃	94,00	93,00	92,00	279,00	93,00
V ₁ S ₄	95,00	94,00	96,00	285,00	95,00
V ₂ S ₁	94,00	94,00	95,00	283,00	94,33
V ₂ S ₂	93,00	94,00	93,00	280,00	93,33
V ₂ S ₃	93,00	94,00	91,00	278,00	92,67
V ₂ S ₄	92,00	92,00	92,00	276,00	92,00
Total	753,00	750,00	752,00	2255,00	93,96

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam pertambahan tinggi tanaman umur 21 - 60 HST

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,5833333	0,2916667	0,29 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	42,2916667	6,0416667	6,01 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	18,3750000	18,3750000	18,27 ^{**}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	18,4583333	6,1527778	6,12 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	5,4583333	1,8194444	1,81 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	14,0833333	1,0059524			
Total	23	56,9583333				
KK	=	1,07%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Jumlah anakan (batang) umur 60 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	42,00	38,00	41,00	121,00	40,33
V ₁ S ₂	48,00	47,00	48,00	143,00	47,67
V ₁ S ₃	45,00	46,00	42,00	133,00	44,33
V ₁ S ₄	45,00	46,00	47,00	138,00	46,00
V ₂ S ₁	43,00	45,00	46,00	134,00	44,67
V ₂ S ₂	49,00	47,00	47,00	143,00	47,67
V ₂ S ₃	46,00	47,00	45,00	138,00	46,00
V ₂ S ₄	45,00	45,00	47,00	137,00	45,67
Total	363,00	361,00	363,00	1087,00	45,29

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah anakan umur 60 HST

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,3333333	0,1666667	0,07 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	114,9583333	16,4226190	7,26 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	12,0416667	12,0416667	5,32 [*]	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	82,4583333	27,4861111	12,15 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	20,4583333	6,8194444	3,01 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	31,6666667	2,2619048			
Total	23	146,9583333				
KK	=	3,32%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Umur berbunga tanaman (hari)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	64,00	63,00	63,00	190,00	63,33
V ₁ S ₂	58,00	60,00	60,00	178,00	59,33
V ₁ S ₃	64,00	65,00	63,00	192,00	64,00
V ₁ S ₄	63,00	64,00	62,00	189,00	63,00
V ₂ S ₁	59,00	55,00	58,00	172,00	57,33
V ₂ S ₂	57,00	56,00	56,00	169,00	56,33
V ₂ S ₃	59,00	60,00	58,00	177,00	59,00
V ₂ S ₄	58,00	55,00	58,00	171,00	57,00
Total	482,00	478,00	478,00	1438,00	59,92

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam umur berbunga tanaman

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,33333333	0,66666667	0,40 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	201,16666667	28,7380952	17,24 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	150,0000000	150,0000000	90,00 ^{**}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	42,16666667	14,05555556	8,43 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	9,0000000	3,0000000	1,80 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	23,33333333	1,66666667			
Total	23	225,83333333				
KK	=	2,15%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Jumlah anakan produktif (batang)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	11,00	12,00	12,00	35,00	11,67
V ₁ S ₂	15,00	14,00	13,00	42,00	14,00
V ₁ S ₃	9,00	10,00	14,00	33,00	11,00
V ₁ S ₄	13,00	15,00	17,00	45,00	15,00
V ₂ S ₁	10,00	10,00	11,00	31,00	10,33
V ₂ S ₂	13,00	17,00	15,00	45,00	15,00
V ₂ S ₃	12,00	13,00	14,00	39,00	13,00
V ₂ S ₄	16,00	15,00	17,00	48,00	16,00
Total	99,00	106,00	113,00	318,00	13,25

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam jumlah anakan produktif

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	12,2500000	6,1250000	3,42 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	91,1666667	13,0238095	7,27 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	2,6666667	2,6666667	1,49 ^{tn}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	79,5000000	26,5000000	14,79 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	9,0000000	3,0000000	1,67 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	25,0833333	1,7916667			
Total	23	128,5000000				
KK	=	10,10%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Umur panen tanaman (hari)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	114,00	115,00	113,00	342,00	114,00
V ₁ S ₂	111,00	112,00	112,00	335,00	111,67
V ₁ S ₃	115,00	115,00	115,00	345,00	115,00
V ₁ S ₄	112,00	113,00	114,00	339,00	113,00
V ₂ S ₁	112,00	113,00	112,00	337,00	112,33
V ₂ S ₂	112,00	113,00	110,00	335,00	111,67
V ₂ S ₃	113,00	114,00	113,00	340,00	113,33
V ₂ S ₄	113,00	111,00	111,00	335,00	111,67
Total	902,00	906,00	900,00	2708,00	112,83

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam umur panen tanaman

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,3333333	1,1666667	1,48 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	32,0000000	4,5714286	5,82 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	8,1666667	8,1666667	10,39 ^{**}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	21,0000000	7,0000000	8,91 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	2,8333333	0,9444444	1,20 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	11,0000000	0,7857143			
Total	23	45,3333333				
KK	=	0,79%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Panjang malai tanaman (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	26,00	25,00	23,00	74,00	24,67
V ₁ S ₂	27,00	27,40	26,00	80,40	26,80
V ₁ S ₃	25,00	24,00	23,00	72,00	24,00
V ₁ S ₄	23,00	24,00	25,00	72,00	24,00
V ₂ S ₁	26,00	25,00	27,00	78,00	26,00
V ₂ S ₂	29,00	30,00	28,00	87,00	29,00
V ₂ S ₃	26,00	25,00	26,00	77,00	25,67
V ₂ S ₄	25,00	23,75	22,60	71,35	23,78
Total	207,00	204,15	200,60	611,75	25,49

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam panjang malai tanaman

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,5702083	1,2851042	1,23 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	67,0748958	9,5821280	9,14 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	9,3126042	9,3126042	8,88 ^{**}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	52,9111458	17,6370486	16,81 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	4,8511458	1,6170486	1,54 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	14,6847917	1,0489137			
Total	23	84,3298958				
KK	=	4,02%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Jumlah malai per rumpun (tangcai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	15,60	15,80	15,90	47,30	15,77
V ₁ S ₂	15,20	15,80	15,80	46,80	15,60
V ₁ S ₃	15,00	15,50	15,50	46,00	15,33
V ₁ S ₄	15,50	15,40	15,50	46,40	15,47
V ₂ S ₁	16,60	16,80	17,10	50,50	16,83
V ₂ S ₂	16,80	16,80	17,20	50,80	16,93
V ₂ S ₃	16,60	17,00	16,60	50,20	16,73
V ₂ S ₄	16,30	16,70	16,50	49,50	16,50
Total	127,60	129,80	130,10	387,50	16,15

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam jumlah malai per rumpun

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,4658333	0,2329167	7,87 **	3,74	6,51
Perlakuan	7	9,3795833	1,3399405	45,29 **	2,76	4,28
Varietas (v)	1	8,7604167	8,7604167	296,13 **	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	0,4645833	0,1548611	5,23 *	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	0,1545833	0,0515278	1,74 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	0,4141667	0,0295833			
Total	23	10,2595833				
KK	=	1,07%				

Keterangan:

^{tn} = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Kerapatan gabah per malai (bulir)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	30,00	31,00	28,00	89,00	29,67
V ₁ S ₂	34,00	40,00	29,00	103,00	34,33
V ₁ S ₃	20,00	27,00	34,00	81,00	27,00
V ₁ S ₄	25,00	28,00	25,00	78,00	26,00
V ₂ S ₁	40,00	41,00	35,00	116,00	38,67
V ₂ S ₂	53,00	48,00	50,00	151,00	50,33
V ₂ S ₃	40,00	37,00	38,00	115,00	38,33
V ₂ S ₄	31,00	33,00	22,00	86,00	28,67
Total	273,00	285,00	261,00	819,00	34,13

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam kerapatan gabah per malai

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	36,0000000	18,0000000	1,05 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	1402,6250000	200,3750000	11,69 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	570,3750000	570,3750000	33,27 ^{**}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	693,7916667	231,2638889	13,49 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	138,4583333	46,1527778	2,69 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	240,0000000	17,1428571			
Total	23	1678,6250000				
KK	=	12,13%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Jumlah gabah berisi per rumpun tanaman (butir)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	99,37	99,35	99,39	298,11	99,37
V ₁ S ₂	99,36	99,39	99,46	298,21	99,40
V ₁ S ₃	99,34	99,34	99,38	298,07	99,36
V ₁ S ₄	99,28	99,33	99,36	297,97	99,32
V ₂ S ₁	99,38	99,41	99,45	298,25	99,42
V ₂ S ₂	99,44	99,50	99,50	298,44	99,48
V ₂ S ₃	99,35	99,32	99,46	298,14	99,38
V ₂ S ₄	99,32	99,31	99,37	298,01	99,34
Total	794,86	794,96	795,38	2385,20	99,38

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam jumlah gabah berisi per rumpun tanaman

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}		F _{Tabel}	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,0189905	0,0094952	16,11	**	3,74	6,51
Perlakuan	7	0,0523606	0,0074801	12,69	**	2,76	4,28
Varietas (v)	1	0,0092671	0,0092671	15,72	**	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	0,0395833	0,0131944	22,38	**	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	0,0035102	0,0011701	1,98	tn	3,34	5,56
Galat	14	0,0082533	0,0005895				
Total	23	0,0796044					
KK	=	0,02%					

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Bobot 1000 butir biji (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	26,00	25,00	26,00	77,00	25,67
V ₁ S ₂	26,00	26,00	27,00	79,00	26,33
V ₁ S ₃	25,00	26,00	25,00	76,00	25,33
V ₁ S ₄	25,00	24,00	25,00	74,00	24,67
V ₂ S ₁	27,00	27,00	27,00	81,00	27,00
V ₂ S ₂	28,00	27,00	27,00	82,00	27,33
V ₂ S ₃	26,00	27,00	27,00	80,00	26,67
V ₂ S ₄	27,00	26,00	25,00	78,00	26,00
Total	210,00	208,00	209,00	627,00	26,13

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam bobot 1000 butir biji

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,2500000	0,1250000	0,30 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	16,6250000	2,3750000	5,78 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	9,3750000	9,3750000	22,83 ^{**}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	7,1250000	2,3750000	5,78 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	0,1250000	0,0416667	0,10 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	5,7500000	0,4107143			
Total	23	22,6250000				
KK	=	2,45%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Produksi gabah kering kadar air 14% per petak (kg)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	11,20	11,30	11,20	33,70	11,23
V ₁ S ₂	11,20	11,10	11,60	33,90	11,30
V ₁ S ₃	11,10	11,20	11,30	33,60	11,20
V ₁ S ₄	10,50	10,60	11,00	32,10	10,70
V ₂ S ₁	12,10	12,20	12,00	36,30	12,10
V ₂ S ₂	12,40	12,50	12,30	37,20	12,40
V ₂ S ₃	12,00	12,20	11,80	36,00	12,00
V ₂ S ₄	11,30	11,60	11,50	34,40	11,47
Total	91,80	92,70	92,70	277,20	11,55

Tabel Lampiran 11b. Produksi gabah kering kadar air 14% per hektar (ton)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
V ₁ S ₁	5,60	5,65	5,60	16,85	5,62
V ₁ S ₂	5,60	5,55	5,80	16,95	5,65
V ₁ S ₃	5,55	5,60	5,65	16,80	5,60
V ₁ S ₄	5,25	5,30	5,50	16,05	5,35
V ₂ S ₁	6,05	6,10	6,00	18,15	6,05
V ₂ S ₂	6,20	6,25	6,15	18,60	6,20
V ₂ S ₃	6,00	6,10	5,90	18,00	6,00
V ₂ S ₄	5,65	5,80	5,75	17,20	5,73
Total	45,90	46,35	46,35	138,60	5,78

Tabel Lampiran 11c. Sidik ragam produksi gabah kering kadar air 14% ton hektar⁻¹

SK	DB	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0168750	0,0084375	1,16 ^{tn}	3,74	6,51
Perlakuan	7	1,6816667	0,2402381	33,15 ^{**}	2,76	4,28
Varietas (v)	1	1,1704167	1,1704167	161,50 ^{**}	4,60	8,86
Dosis Pupuk (s)	3	0,4858333	0,1619444	22,35 ^{**}	3,34	5,56
Interaksi (vs)	3	0,0254167	0,0084722	1,17 ^{tn}	3,34	5,56
Galat	14	0,1014583	0,0072470			
Total	23	1,8000000				
KK	=	1,47%				

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12. Biaya produksi per hektar budidaya padi pada berbagai perlakuan varietas serta dosis pupuk NPK dan dosis kompos pupuk kandang sapi

No	Jenis Biaya	NPK 300 kg ha ⁻¹ (s ₁)	½ NPK + ½ kompos pukan sapi (s ₂)	¼ NPK + ¼ kompos pukan sapi (s ₃)	Kompos Pukan sapi 20 ton ha ⁻¹ (s ₄)
A	Varietas Cisantana				
1	Benih Padi	250,000	225,000	225,000	450,000
2	Pupuk :				
	NPK (Ponska) @Rp 2.300/kg	690,000	345,000	172,500	-
	Kompos PK Sapi @Rp 100/kg	-	1,000,000	500,000	2,000,000
3	Tenaga Kerja				
	Pengolahan Lahan	1,300,000	1,300,000	1,300,000	1,300,000
	Perbaikan Pematang	225,000	225,000	225,000	225,000
	Penanaman	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
	Penyulaman	300,000	300,000	300,000	300,000
	Penyemprotan				
	* Gulma	150,000	150,000	150,000	150,000
	* Hama	600,000	600,000	600,000	600,000
	* Penyakit	300,000	300,000	300,000	300,000
4	Panen				
	Biaya Panen (50 karung x 35.000)	1,750,000	1,750,000	1,750,000	1,750,000
	Karung 50 lembar @Rp 4000	200,000	200,000	200,000	200,000
	Biaya Angkut @Rp 15.000/karung	750,000	750,000	750,000	750,000
5	Sewa Lahan	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
	Total Pengeluaran	16,015,000	16,645,000	15,972,500	17,525,000
B	Varietas Ciherang				
1	Benih Padi	450,000	450,000	450,000	450,000
2	Pupuk :				
	NPK (Ponska) @Rp 2.300/kg	690,000	345,000	172,500	-
	Kompos PK Sapi @Rp 100/kg	-	1,000,000	500,000	2,000,000
3	Tenaga Kerja				
	Pengolahan Lahan	1,300,000	1,300,000	1,300,000	1,300,000
	Perbaikan Pematang	225,000	225,000	225,000	225,000
	Penanaman	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
	Penyulaman	300,000	300,000	300,000	300,000
	Penyemprotan				
	* Gulma	150,000	150,000	150,000	150,000
	* Hama	600,000	600,000	600,000	600,000
	* Penyakit	300,000	300,000	300,000	300,000
4	Panen				
	Biaya Panen (50 karung x 35.000)	1,750,000	1,750,000	1,750,000	1,750,000
	Karung 50 lembar @Rp 4000	200,000	200,000	200,000	200,000
	Biaya Angkut @Rp 15.000/karung	750,000	750,000	750,000	750,000
5	Sewa Lahan	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
	Total Pengeluaran	16,215,000	16,870,000	16,197,500	17,525,000

Tabel Lampiran 13. Hasil analisis contoh tanah sebelum dan sesudah penelitian

No.	Parameter	Sebelum penelitian	Kategori	Setelah penelitian	Kategori
1.	pH (H ₂ O)	5,73	Agak masam	7,63	Agak Alkalis
2.	Bahan organik				
	- C (Warkley & Black, %)	1,95	Rendah	2,23	Sedang
	- N (Kjeldahl, %)	0,19	Rendah	0,32	Sedang
	- C/N (%)	10,00	Rendah	7,00	Rendah
	- P ₂ O ₅ (Olsen, ppm)	17,02	Sedang	27,48	Tinggi

Sumber : Hasil analisis laboratorium kimia dan kesuburan tanah, Departemen ilmu tanah, Fakultas Pertanian, Univeritas Hasanuddin

Tabel Lampiran 14. Hasil analisis contoh kompos

No.	Parameter	Nilai
1.	Bahan organik	
	- C (Warkley & Black, %)	12,22
	- N (Kjeldahl, %)	0,74
	- C/N (%)	16,00
2.	HNO ₃ :HClO ₄	
	- P ₂ O ₅ (%)	2,18
	- K ₂ O	1,41

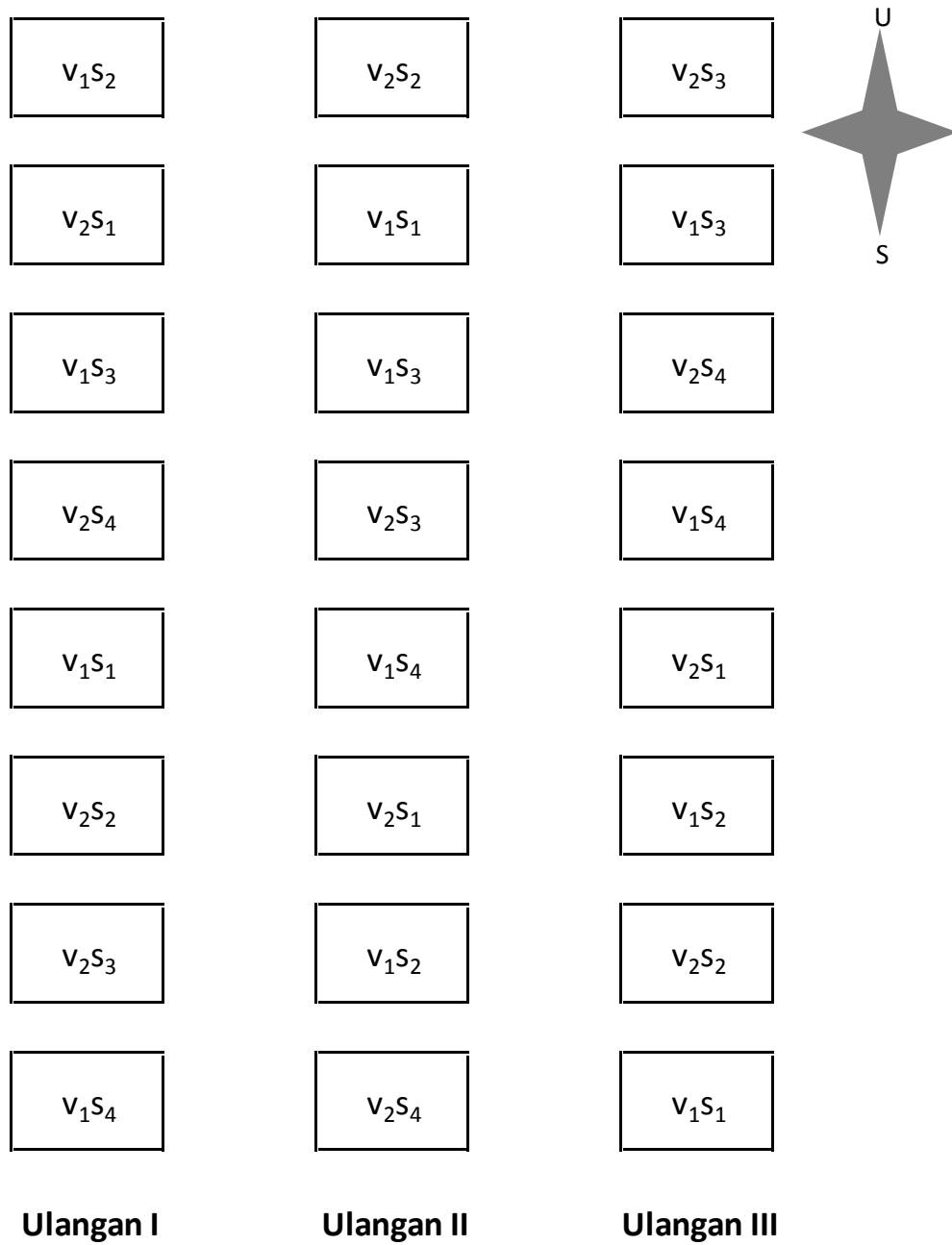
Sumber : Hasil analisis laboratorium kimia dan kesuburan tanah, Departemen ilmu tanah, Fakultas Pertanian, Univeritas Hasanuddin

Deskripsi Varietas Padi Cisantana

Nomor seleksi	:	B7974F-MR-2-2-2
Asal persilangan	:	IR64/IR54742-1-19-11-8
Golongan	:	Berbulu, kadang-kadang cere
Umur tanaman	:	118 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	124 - 133 cm
Anakan produktif	:	15-20 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Halus
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Tahan
Kerebahan	:	Tahan
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	23,0%
Bobot 1000 butir	:	27 g
Rata-rata hasil	:	5,0 t/ha
Potensi hasil	:	7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama Penyakit	:	- Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3 - Tahan terhadap hawar daun bakteri III dan rentan terhadap strain IV
Anjuran tanam	:	Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl., dan baik ditanam pada lahan irigasi kurang subur
Pemulia	:	Suwito T. B. Kustianto, Allidawati, Adijono P. dan Suwarno
Teknisi	:	Supartopo, Sularjo, dan Gusnimar Aliawati
Dilepas Tahun	:	2000

Deskripsi Varietas Padi Ciherang

Nomor seleksi	:	S3383-1D-PN-41-3-1
Asal persilangan	:	IR18349-53-1-3-1-3/ ³ *IR19661-131-3-1-3// ⁴ *IR64
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	116-125 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	107-115 cm
Anakan produktif	:	14-17 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Panjang ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	23%
Indeks Glikemik	:	54
Bobot 1000 butir	:	28 g
Rata-rata hasil	:	6,0 t/ha
Potensi hasil	:	8,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama Penyakit	:	- Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3 - Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	:	Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl.
Pemulia	:	Tarjat T, Z. A. Simanullang, E. Sumadi dan Aan A. Daradjat



Gambar Lampiran 1 Denah penelitian di lapangan



Gambar Lampiran 2. Pengolahan lahan (kiri) dan persiapan tanam



Gambar Lampiran 3. Penanaman



Gambar Lampiran 4. Pengamatan pada umur 21 HST



Gambar Lampiran 5. Pembuatan kompos pupuk kandang sapi



Gambar Lampiran 6. Tanaman padi umur 23 HST



Gambar Lampiran 7. Tanaman padi memasuki umur berbunga



Gambar Lampiran 8. Tanaman padi memasuki fase pemasakan



Gambar Lampiran 9. Hasil panen Varietas Cisantana



Gambar Lampiran 10. Hasil panen Varietas Ciherang